

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bonding merupakan proses terbentuknya attachment atau ikatan. *Attachment* merupakan suatu ikatan yang memiliki karakteristik yang akan terbentuk dari hubungan antara orang tua dan bayi. *Bonding attachment* merupakan proses interaksi terus menerus antara ibu dan bayi yang bersifat saling mencintai. Pada proses setelah melahirkan akan terjadi kontak kulit sedini mungkin antara bayi dengan ibu atau ayah dimana terjadi keterikatan batin di masa sensitif pada menit pertama dan jam pertama. Bayi akan diletakkan di perut ibu sesaat setelah dilahirkan agar ibu dan bayi dapat saling merasakan, membaui, dan menyentuh. *Bonding attachment* memberikan efek yang positif pada perkembangan psikososial dan mempengaruhi pada kepribadian anak. Kepribadian yang muncul seperti rasa ingin tahu, sosialisasi, rasa percaya diri, kemandirian, kerja sama dan kejujuran (Boryri, 2016).

Salah satu cara untuk melakukan *Bonding attachment* adalah dengan menerapkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Pada proses IMD bayi akan mencari sendiri puting susu dan menyusui pada ibunya segera setelah bayi lahir selama minimal satu jam. Dengan cara ini bayi secara langsung akan mengalami kontak kulit dengan ibunya. *International Childbirth Education Association* (ICEA) mengemukakan bahwa kontak kulit ini membantu agar bayi lebih mudah ditenangkan bila menangis, dan cenderung lebih nyenyak

dan tenang pada saat tidur serta menumbuhkan rasa sayang terhadap bayinya. *Breastfeeding isn't just about milk, it is about love*, menyusui tidak hanya memberikan ASI saja tetapi juga membentuk ikatan sayang antara ibu dan bayi. Ibu yang menyusui juga cenderung lebih sering menyentuh, membelai dan menatap bayinya lebih lama, sehingga mempengaruhi proses bonding (IDAI, 2014).

Pada masa nifas, ibu akan mendapatkan pengalaman dalam merawat bayinya dan memberikan stimulasi dini tumbuh kembang pada bayi melalui inisiasi menyusui dini. Manfaat *bounding attachment* dengan cara IMD bagi ibu nifas yaitu merangsang hormon oksitosin dan hormon prolaktin. Hormon oksitosin dapat memperkuat kontraksi untuk menghentikan perdarahan setelah persalinan. Sedangkan, hormon prolaktin bermanfaat untuk memproduksi ASI dan mengatur sistem kekebalan tubuh. Maka akan cepat terlaksananya *bounding attachment* antara ibu dan bayi.

Data hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, presentase bayi baru lahir yang mendapat IMD yaitu sebesar 58,2%. Angka ini telah melampaui target tahun 2018 yaitu sebesar 57,4%-59%. Berdasarkan lama dilakukan IMD ada sekitar 84,1% IMD dilakukan kurang dari satu jam dan sekitar 15,9% dilakukan IMD selama lebih dari satu jam. Di Provinsi Jawa Timur sendiri presentase bayi baru lahir mendapat IMD sebanyak 63,7% dengan target 61,4-65,9%, angka tersebut menunjukkan bahwa sudah melampaui target. Di Provinsi Jawa Timur ada sebanyak 81,9% bayi yang dilakukan IMD kurang

dari satu jam dan sebanyak 18,1% bayi yang dilakukan IMD lebih dari satu jam.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriyanto (2019) yang terkait dengan Gambaran *Bounding Attachment* Pada Ibu Remaja. Hasil penelitian didapatkan bahwa *bounding attachment* pada 42 ibu remaja mendapatkan hasil yang baik dan 6 ibu remaja menunjukkan hasil yang buruk antara ibu dan anak. Ibu remaja mampu menjalin ikatan antara ibu dan anak (*Bounding attachment*) secara baik dengan bantuan dan informasi dari orang disekitar rumah. Selain itu, penelitian yang dilakukan Ngaiyaye (2016). Interaksi antara ibu dan bayi yaitu IMD, *skin to skin contact* dan keterlibatan ibu dalam melakukan perawatan bayi. Ikatan antara ibu dan bayi terjadi transisi ibu yang telah berhasil menjadi ibu.

Perilaku *Bounding Attachment* harus selalu diperhatikan, sebab bayi yang dipisahkan dari orang tuanya akan menimbulkan perasaan tidak aman yang ditunjukkan dengan munculnya gangguan kepribadian atau kesulitan dan hambatan di dalam proses kehidupannya. Gangguan ini yang akan menyebabkan munculnya beberapa masalah penyesuaian diri pada masa yang akan datang. Kurangnya perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan menyebabkan berkembangnya perasaan tidak nyaman dimana akan menimbulkan gagalnya perilaku akrab antara orang tua dan bayinya (Widyaastuti, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Yulis Indriana Kecamatan Lowokwaru Kota Malang didapatkan data bahwa tafsiran

persalinan pada tanggal 30 April – 31 Mei 2020 adalah 31 orang. Dari 5 orang yang telah melakukan IMD, ibu masih mengeluh merasa kesakitan dan tidak nyaman saat dilakukan IMD. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap bidan di PMB Yulis Indriana tentang *bounding attachment*. Pada Ibu post partum telah dilaksanakan Inisiasi Menyusu Dini selama 2 jam apabila tidak ada penyulit. Hal itu dapat meningkatkan hubungan kasih sayang antara ibu dan bayi, dan akan memudahkan ibu dalam pemberian ASI selanjutnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti gambaran pelaksanaan *bounding attachment* pada ibu post partum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana gambaran pelaksanaan *Bounding Attachment* Pada Ibu Post Partum?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan *Bounding attachment* pada Ibu Post Partum.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Inisiasi Menyusui Dini pada bayi.
- b. Mengidentifikasi Keterlibatan Ibu dalam merawat bayi.
- c. Menganalisis Keberhasilan *Bounding Attachment*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti agar mengetahui gambaran pelaksanaan dari *bounding attachment* pada ibu post partum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi ibu post partum dalam melaksanakan *bounding attachment* pada bayi. Pada ilmu kebidanan juga dapat menjadi penyempurnaan terhadap ilmu yang telah ada serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberi informasi bagi para pembaca yang berasal dari kalangan masyarakat khususnya bagi ibu post partum mengenai *bounding attachment* pada ibu post partum. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat untuk perbaikan maupun solusi dari metode yang sedang berjalan dan masa mendatang.